

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mendeskripsikan Pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Per Sub Variabel

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai Kegiatan Dhammadesana dari hasil penyebaran angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan memperoleh informasi mengenai Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri sastri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023. Kegiatan Dhammadesana dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variable diantaranya; 1) Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan, 2) Kepercayaan Diri, 3) Pengetahuan, 4) Keterampilan Berbicara. Sedangkan Aktualisasi Diri dalam penelitian ini mempunyai beberapa sub variable diantaranya; 1) Kemandirian, 2) Kreativitas, 3) Penerimaan Diri, 4) Spontanitas, 5) Pemecahan Masalah.

1) Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Sikap Spiritual atau Nilai-nilai Keagamaan

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	126	630	40,13%
2	Tinggi	4	166	664	42,29%
3	cukup	3	74	222	14,14%
4	Kurang	2	20	40	2,55%
5	rendah	1	14	14	0,89%
Jumlah			400	1570	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variable sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 40,13%, selebihnya 42,29% kategori tinggi, kategori cukup sebesar 14,14%, kurang 2,55%, dan 0,89% dalam kategori rendah.

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kepercayaan diri diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi sub variabel Kepercayaan Diri

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	198	990	42,04%
2	Tinggi	4	228	912	38,73%
3	cukup	3	115	345	14,65%
4	Kurang	2	49	98	4,16%
5	rendah	1	10	10	0,42%
Jumlah			600	2355	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kepercayaan Diri terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kepercayaan Diri mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 42,04%, selebihnya 38,73% dalam kategori tinggi, 14,65% kategori cukup, 4,16% kategori kurang, dan 0,42% dalam kategori rendah.

2) Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Pengetahuan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi frekuensi sub variabel Pengetahuan

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	134	670	41,10%
2	Tinggi	4	175	700	42,94%
3	cukup	3	79	237	14,54%
4	Kurang	2	11	22	1,35%
5	Rendah	1	1	1	0,06%
Jumlah			400	1630	100%

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Pengetahuan terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Pengetahuan mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 41,10%, selebihnya 42,94% dalam kategori tinggi, 14,54% kategori cukup, 1,35% dalam kategori kurang, 0,06% dalam kategori rendah.

3) Keterampilan Berbicara

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Keterampilan Berbicara diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Persentasi Sub Variabel Keterampilan Berbicara

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	126	630	40,13%
2	Tinggi	4	166	664	42,29%
3	cukup	3	74	222	14,14%
4	Kurang	2	20	40	2,55%
5	Rendah	1	14	14	0,89%
Jumlah			400	1570	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan mengenai hasil deskripsi mengenai Keterampilan Berbicara terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Keterampilan Berbicara mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 40,13%, selebihnya 42,29% dalam kategori tinggi, 14,14% dalam kategori cukup, 2,55% dalam kategori kurang, dan 0,28% dalam kategori rendah.

4) Kemandirian

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kemandirian diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kemandirian

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	107	535	33,82%
2	Tinggi	4	197	788	49,81%
3	cukup	3	73	219	13,84%
4	Kurang	2	17	34	2,15%
5	Rendah	1	6	6	0,38%
Jumlah			400	1582	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 33,82%, selebihnya 49,81% dalam kategori tinggi 13,84% dalam kategori cukup, 2,15% dalam kategori kurang, dan 0,38% dalam kategori rendah.

5) Kreativitas

Berdasarkan perhitungan deskripsi presentasi Kreativitas diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kreativitas

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	76	380	24,92%
2	Tinggi	4	210	840	55,08%
3	cukup	3	81	243	15,93%
4	Kurang	2	29	58	3,80%
5	Rendah	1	4	4	0,26%
Jumlah			400	1525	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 24,92%, selebihnya 55,08% dalam kategori tinggi 15,93% dalam kategori cukup, 3,80% dalam kategori kurang, dan 0,26% dalam kategori rendah.

6) Penerimaan Diri

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Penerimaan diri diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Penerimaan Diri

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	79	395	26,76%
2	Tinggi	4	191	764	51,76%
3	cukup	3	75	225	15,24%
4	Kurang	2	40	80	5,42%
5	Rendah	1	12	12	0,81%
Jumlah			397	1476	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 26,76%, selebihnya 51,76% dalam kategori tinggi 15,24% dalam kategori cukup, 5,42% dalam kategori kurang, dan 0,81% dalam kategori rendah.

7) Spontanitas

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Spontanitas diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Spontanitas

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	58	290	19,63%
2	Tinggi	4	207	828	56,06%
3	cukup	3	94	282	19,09%
4	Kurang	2	36	72	4,87%
5	Rendah	1	5	5	0,34%
Jumlah			400	1477	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.8 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 19,63%, selebihnya 56,06% dalam kategori tinggi 19,09% dalam kategori cukup, 4,87% dalam kategori kurang, dan 0,34% dalam kategori rendah.

8) Pemecahan Masalah

Berdasarkan perhitungan deskripsi persentasi Pemecahan masalah diperoleh sebagai beriku:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pemecahan Masalah

No	Kategori	Bobot	frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	57	285	18,77%
2	Tinggi	4	235	940	61,92%
3	cukup	3	77	231	15,22%
4	Kurang	2	31	62	4,08%
5	Rendah	1	0	0	0,00%
Jumlah			400	1518	100%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 dijelaskan mengenai hasil deskripsi sub variabel Kemandirian terdiri dari 10 item pernyataan. Hasil deskripsi tiap indikator terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan rendah.

Sub variabel Kemandirian mempunyai kategori sangat tinggi sebesar 18,77%, selebihnya 61,92% dalam kategori tinggi 15,22% dalam kategori cukup, 4,08% dalam kategori kurang, dan 0,00% dalam kategori rendah.

b. Rekapitulasi Variabel

1) Rekapitulasi Variabel Kegiatan Dhammadesana (X).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang Kegiatan Dhammadesana dari hasil penyebaran instrumen angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan mengenai Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023, diperoleh rata-rata 49,4 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentasi 78%.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Kegiatan Dhammadesana (X)

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Sikap Spiritual atau nilai-nilai keagamaan	58,725	78%	Tinggi
2	Kepercayaan Diri	58,875	77%	Tinggi
3	Pengetahuan	40,75	78%	Tinggi
4	Keterampilan Berbicara	39,25	77%	Tinggi
Rata-rata		49,4	78%	Sangat tinggi

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai Kegiatan Dhammadesana dapat diketahui Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan sebesar 78%, Kepercayaan diri sebesar 77%, Pengetahuan sebesar 78%, dan Keterampilan Berbicara sebesar 78%, sehingga hasil tersebut didapatkan rata-rata sebesar 49,4 yang berdasarkan kategori sangat tinggi dengan persentasi sebesar 78%.

2) Rekapitulasi Variabel Aktualisasi Diri

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang Aktualisasi Diri dari hasil penyebaran instrument angket terhadap sampel penelitian, maka data yang dikumpulkan mengenai Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis

Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023, diperoleh rata-rata 37,93 termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi 84%.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Aktualisasi Diri (Y)

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Kemandirian	39,55	78%	Tinggi
2	Kreativitas	38,125	75%	Tinggi
3	Penerimaan Diri	37,05	71%	Tinggi
4	Spontanitas	36,93	71%	Tinggi
5	Pemecahan Masalah	38	74%	Tinggi
Rata-rata		37,93	84%	Tinggi

Sumber: diolah peneliti dari hasil penyebaran angket

Berdasarkan table 4.11 mengenai rekapitulasi Aktualisasi Diri dapat diketahui Kemandirian sebesar 78%, Kreativitas sebesar 75%, Penerimaan diri sebesar 71%, Spontanitas sebesar 71%, dan Pemecahan masa;ah 74%, sehingga dari hasil tersebut didapatkan rata-rata sebesar 37,93% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi sebesar 84%.

2. Pembahasan Analisis deskriptif Pengaruh Kegiatan Dhammadesana terhadap Aktualisasi Diri berdasarkan hasil Frekuensi Sub Variabel.

Analisis dekripsi pengaruh kegiatan Dhammadesana pada pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan memperoleh persentasi sebesar 78% pada kategori tinggi, kepercayaan diri memperoleh persentasi sebesar 77% pada kategori tinggi, pengetahuan memperoleh persentasi sebesar 78% pada kategori tinggi, keterampilan berbicara memperoleh persentasi sebesar 77% pada kategori tinggi. Sehingga Kegiatan

Dhammadesana memperoleh persentasi rata-rata 78% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kegiatan Dhammadesana pada sub variabel sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 58,725. Indikator sikap spiritual nilai-nilai keagamaan yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempraktikan perilaku religious mempunyai 5 item pernyataan, menjunjung tinggi nilai humanisme untuk menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika memiliki 5 item pernyataan, mengembangkan sikap empati dan interaksi yang baik dengan pendengar memiliki 5 item pernyataan.

Kepercayaan diri dalam Kegiatan Dhammadesana termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 58,875. Indikator kepercayaan diri yaitu mampu memiliki pemahaman dan keyakinan untuk menyampaikan pengajaran dhamma dengan percaya diri terhadap pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu menunjukkan ketegasan dalam ekspresi penyampain terhadap pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu mengatasi ketakutan dan keraguan yang muncul dengan tenang dan percaya diri memiliki 5 item pernyataan.

Pengetahuan yang hendak dicapai pada kegiatan Dhammadesana termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 40,75. Indikator pengetahuan yaitu menguasai konsep dasar Agama Buddha dan dapat menyampaikan dengan jelas kepada pendengar memiliki 5 item pernyataan, mampu memiliki pemahaman tentang pengetahuan Dharma yang relevan untuk pendengar yang beragama memiliki 5 item pernyataan,

Keterampilan Berbicara merupakan salah satu pencapaian pada Kegiatan Dhammadesana yang termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 39,25. Indikator keterampilan berbicara yaitu mampu menyampaikan Dharma dengan kalimat yang terstruktur, memilih kata-kata yang tepat, dan menjaga alur pemikiran yang logis sehingga pendengar dapat memahami dengan mudah memiliki 5 item pernyataan, serta mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam menyampaikan Dharma yang lebih baik efektif dan menarik perhatian pendengar memiliki 5 item pernyataan.

Hasil analisis Aktualisasi Diri sudah dipaparkan dalam tiap komponen sub variabel Aktualisasi Diri mempunyai kategori tinggi. Berdasarkan tabel 4.11 mengenai rekapitulasi Aktualisasi diri dapat diketahui bahwa kemandirian memiliki persentasi sebesar 78%, kreativitas memiliki persentasi 75%, penerimaan diri memiliki persentasi 71%, spontanitas memiliki persentasi 71%, dan pemecahan masalah memiliki persentasi sebesar 74%. Sehingga Aktualisasi diri memperoleh hasil rata-rata 37,93% dan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentasi 84%.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel kemandirian memperoleh rata-rata 39,55. Hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Kegiatan Dhammadesana mempengaruhi sikap satri dan satria untuk mandiri dalam memahami perkembangan diri sendiri, mendorong satri dan satria dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk membangun sikap kemandirian.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel kreativitas memperoleh rata-rata 38,125. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Sikap spiritual atau nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan Dhammadesana mencakup atau mendukung kreativitas sastra dan sastria dalam memandang suatu kondisi atau masalah melalui cara pandang atau berpikir secara lebih luas dan kreatif.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel penerimaan diri memperoleh rata-rata 37,05. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Kepercayaan diri dalam kegiatan Dhammadesana mencakup penerimaan diri, membantu seseorang untuk menerima diri sendiri, dan mengembangkan kepercayaan diri melalui penerimaan diri terhadap kenyataan dalam kehidupannya.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel spontanitas memperoleh rata-rata 36,93. Hasil ini termasuk dalam kategori tinggi. Melalui pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan Dhammadesana mengajarkan untuk membantu seseorang atau individu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang hidup dan memahami diri sendiri dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Analisis data deskriptif persentasi terkait sub variabel pemecahan masalah memperoleh rata-rata 38. Hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Keterampilan berbicara dalam kegiatan Dhammadesana mengajarkan untuk berkomunikasi yang jelas dan bermakna dalam menyampaikan ajaran Buddha kepada pendengar sehingga dapat diterima dengan baik.

B. Mengetahui pengaruh Kegiatan Dhammadesana Terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat dari besaran angka signifikan *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan angka signifikan (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dicermati pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	15,39181835
Most	Absolute	,130
Extreme	Positive	,067
Differences	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data pada variabel Kegiatan Dhammadesana (X) dan variabel Aktualisasi Diri(Y) menunjukkan nilai signifikansi $0,506 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai sisa dari hasil penyebaran angket/kuesioner disebar secara berkala dan berdistribusi normal atau H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas pada subjek sastra dan sastra Pasastrian Buddhis Kusalamitra yang mengikuti kegiatan dhammadesana. Uji homogenitas untuk memastikan sampel penelitian dilakukan dengan bantuan SPSS 21 for windows. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dipaparkan pada table berikut:

- 1) Hasil uji homogenitas untuk Kegiatan Dhammadesana (X) dan Aktualisasi Diri (Y), dilihat dari hasil SPSS diperoleh sig.0,424

Tabel 4.13
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,645	1	78	,424

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Tabel 4.13 menunjukkan homogen karena signifikansinya $0,424 > 0,05$.

H₀: Data diambil dari populasi yang mempunyai variasi yang sama.

H₁: Data diambil dari populasi yang mempunyai variasi sama .

- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H₀ ditolak yang berarti data diambil bukan dari populasi yang mempunyai variansi sama.

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H₀ diterima, yang berarti data diambil dari populasi yang memiliki variansi sama.

Hasil SPSS diperoleh sig. $0,101 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang mempunyai variansi sama. Pada tabel 4.13, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,424$ yang berarti $0,424 > 0,05$ sehingga data dapat dikatakan homogen, jadi dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Dhammadesana dan Aktualisasi Diri dikatakan homogen, yaitu variabel tersebut mempunyai kemampuan yang hampir sama.

Dengan terpenuhinya syarat homogenitas, maka seluruh anak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

c. Analisis Data Regresi Linier

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan “apakah pengaruh dhammadesana terhadap aktualisasi diri satri dan satria Pasatrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul tahun 2022/2023? ”uji hipotesis pada penelitian tersebut menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan mengolah data menggunakan program *software computer statistical package for spot solution (SPSS 21)*. Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Dhammadesana a ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. All requested variables entered.

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel bebas atau variabel independen yang dimasukan kegiatan Dhammadesana dan tidak ada variabel yang dikeluarkan karena menggunakan metode *enter*.

Tabel 4.15

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.590	15.593

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

b. Dependent Variable : aktualisasi diri

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besar R (*korelasi*) adalah 0,775. Perhitungan tersebut berarti kegiatan Dhammadesana dan aktualisasi diri satri dan satria Pasastrian Buddhis Kusalamitra mempunyai hubungan yang kuat. Perhitungan ini sudah sesuai dengan

asumsi bahwa semain R mendekati angka 1 berarti hubungan yang terjadi kuat.

Tabel koefisien determinasi yaitu (*R-Squer*) sebesar 0,601. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri memiliki hubungan yang kuat. *R-Squer* mempunyai nilai sebesar 0,601 berarti 60% kegiatan Dhammadesana mempengaruhi aktualisasi diri.

Tabel 4.16

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13916.485	1	13916.485	57.236	.000 ^b
	Residual	9239.415	38	243.142		
	Total	23155.900	39			

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Dhammadesana

Sumber: *Output SPSS Statistics*

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri satri dan sastia Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul.

Tabel 4.17

Koefesien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.657	17.476		2.899	.006
	Kegiatan Dhammadesana	.662	.088	.775	7.565	.000

a. Dependent Variable: Aktualisasi Diri

Sumber: *Output SPSS Statistics 21*

Tabel 4.17 menunjukkan besar nilai t hitung 7,565 dengan signifikansi kegiatan Dhammadesana lebih kecil dari 0,05 adalah 0,000 maka H_0 ditolak, maka perhitungan tersebut mengasumsikan bahwa Kegiatan Dhammadesana berpengaruh secara signifikan terhadap Aktualisasi Diri.

Konstanta dalam tabel tersebut mempunyai nilai sebesar 50,657 artinya jika kegiatan Dhammadesana (X) nilainya 0, maka variable (Y) aktualisasi diri bernilai 50,657. Koefisien regresi pada variabel kegiatan Dhammadesana (X) nilainya sebesar 0,662 berarti apabila kegiatan Dhammadesana sering dipraktikan maka aktualisasi diri (Y) akan mengalami perkembangan 0,662.

Rumus perhitungan regresi linearitas sederhana menggunakan persamaan:

$$Y=a + bX$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana antara kegiatan Dhammadesana dengan aktualisasi diri adalah:

$$Y = 50,657 + 0,662 X$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diprediksi jika variabel kegiatan Dhammadesana (X) ditingkatkan akan terjadi peningkatan secara signifikan pada variabel aktualisasi diri (Y), dengan demikian akan terjadi pengaruh yang positif antara kegiatan Dhammadesana terhadap aktualisasi diri.

2. Pembahasan

Uji t diterapkan untuk menguji signifikansi konstanta dan Kegiatan Dhammadesana (variabel independen). Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa besar t hitung 7,565 dengan Sig. 0,000 \leq 0,05 maka H_0 ditolak. Perhitungan ini mengasumsikan bahwa Kegiatan Dhammadesana berpengaruh secara signifikan terhadap Aktualisasi Diri Sastri dan Sastria Pasastrian Buddhis Kusalamitra Gunungkidul Tahun 2022/2023.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu akan mempengaruhi terhadap perkembangan diri atau kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Dhammadesana sama halnya dengan *public speaking* atau keterampilan berbicara didepan umum yang tidak bisa tumbuh secara alami dalam diri setiap individu, tetapi membutuhkan proses dengan menumbuhkan sikap aktualisasi diri yang baik. Pentingnya Dhammadesana terhadap

seseorang seperti dalam kegiatan Dhammadesana untuk mengaktualisasikan diri dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Koefisien Korelasi Nilai R, Analisis regresi linier sederhana antara variabel Kegiatan Dhammadesana (X) terhadap Aktualisasi Diri (Y) yaitu 0,775. Nilai ini mampu diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel yang diuji merupakan kategori kuat. Tabel koefisien determinasi adalah *R Square* senilai 0,601 sehingga kegiatan Dhammadesana (X) diartikan dapat memberikan kontribusi pengaruh sebesar 60,1% terhadap Aktualisasi Diri (Y).

Penelitian ini juga diperkuat berdasarkan penelitian oleh (Syauki, 2021:126–33) penelitian tersebut dilakukan untuk mencari tahu pengaruh aktualisasi diri terhadap komitmen kerja. Hasil penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung aktualisasi diri dengan komitmen kerja dinyatakan dengan thitung $p_{21} > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ (2,28 > 1,64); (2) terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap komitmen kerja dinyatakan dengan thitung $py_1 > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ (4,36 > 1,64) dan (3) terdapat pengaruh langsung aktualisasi diri dengan kepuasan kerja dinyatakan dengan thitung $py_2 > t\text{-tabel } \alpha=5\%$ (4,82 > 1,64). Hasil penelitian memberikan gambaran aktualisasi diri dan kepuasan kerja mempengaruhi komitmen kerja sebesar 32,8% dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

Sedangkan penelitian oleh Andrea Prasetyo & Anwar Sutoyo (2022:13) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan aktualisasi diri siswa SMA Negeri 1 Bergas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual dan aktualisasi diri siswa SMA Negeri 1 Bergas, mayoritas siswa memiliki kategori sedang. Analisis korelasi *product moment pearson* menunjukkan hasil yang signifikan ($r=0,646p<0,000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan aktualisasi diri,

Hasil penelitian ini adalah bahwa Kegiatan Dhammadesana mempengaruhi Aktualisasi Diri sastris dan sastris. Sebaliknya jika sastris dan sastris tidak mempunyai sikap seperti kemandirian, kreativitas, penerimaan diri, spontanitas, dan pemecahan masalah maka menandakan kurangnya kemampuan sastris dan sastris dalam mengaktualisasikan dirinya.